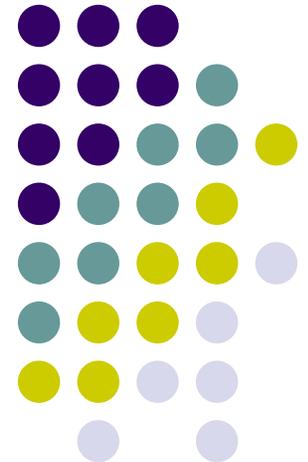


Samba Sebagai File Server

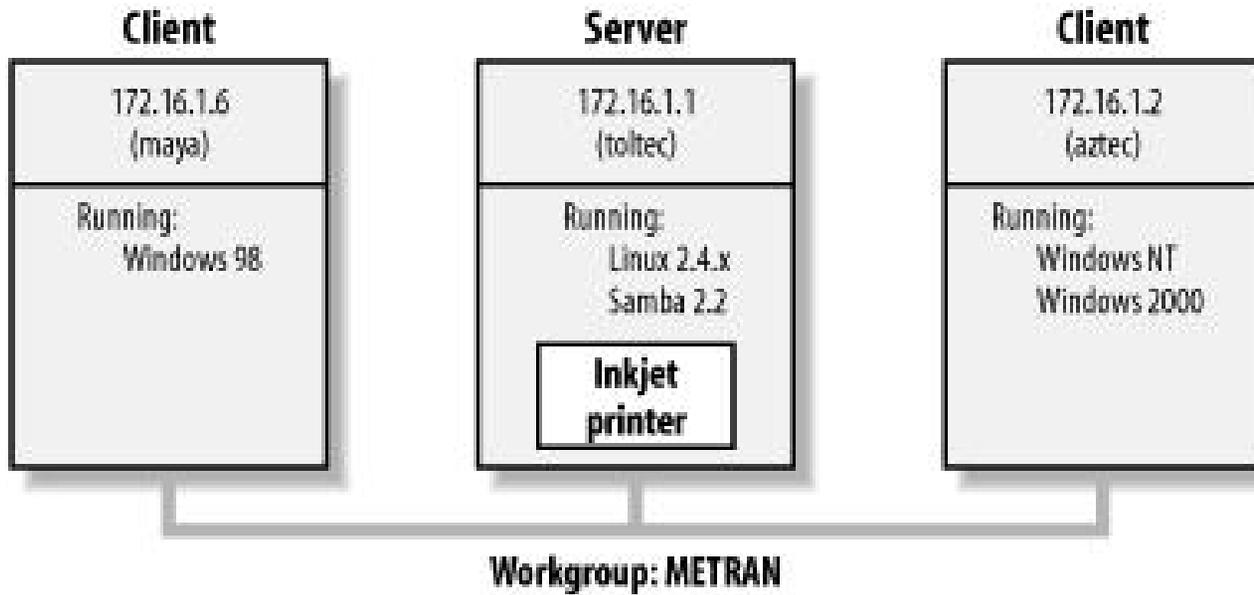
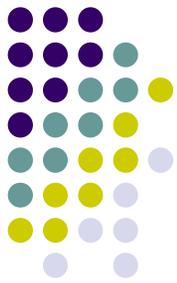
Oleh
Tim Network Administrator PENS ITS

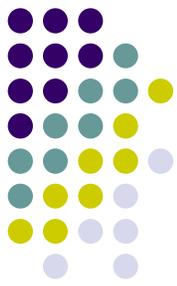


Samba



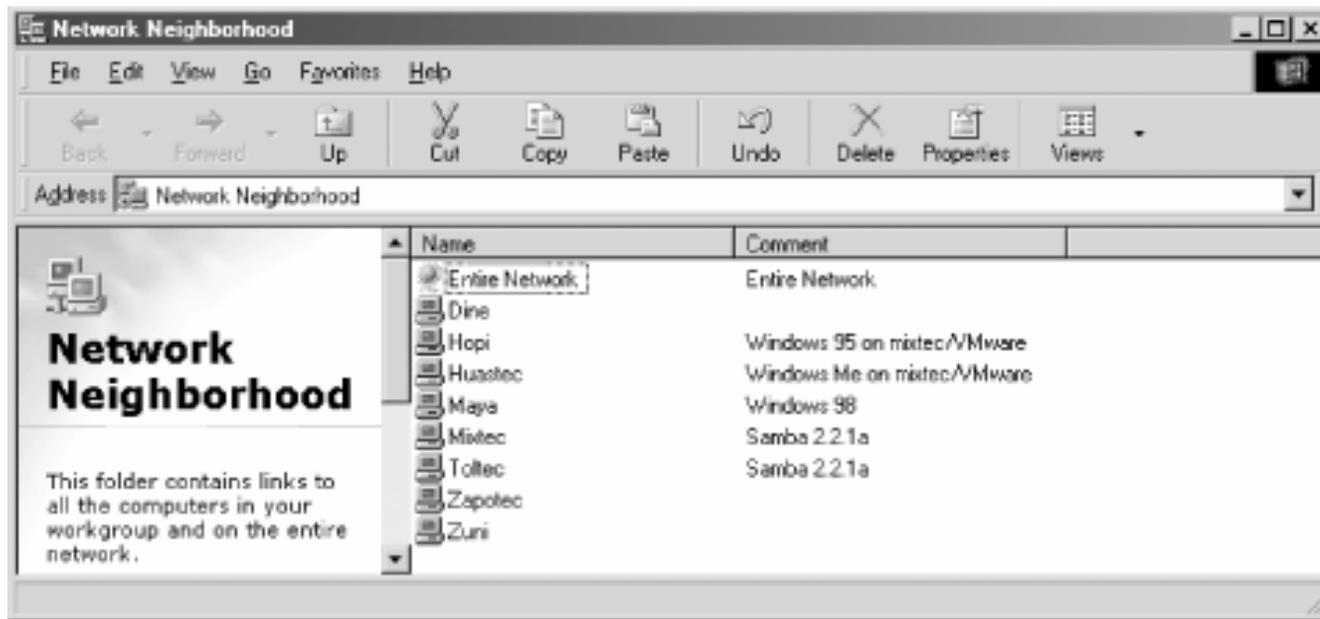
- Membantu windows dan Unix computer co-exists dalam suatu network
- Client unix/Linux bisa mengakses file system windows
- Client windows bisa mengakses file system Linux
- Mengintegrasikan autentikasi antara linux dan Windows





Sharing disk service

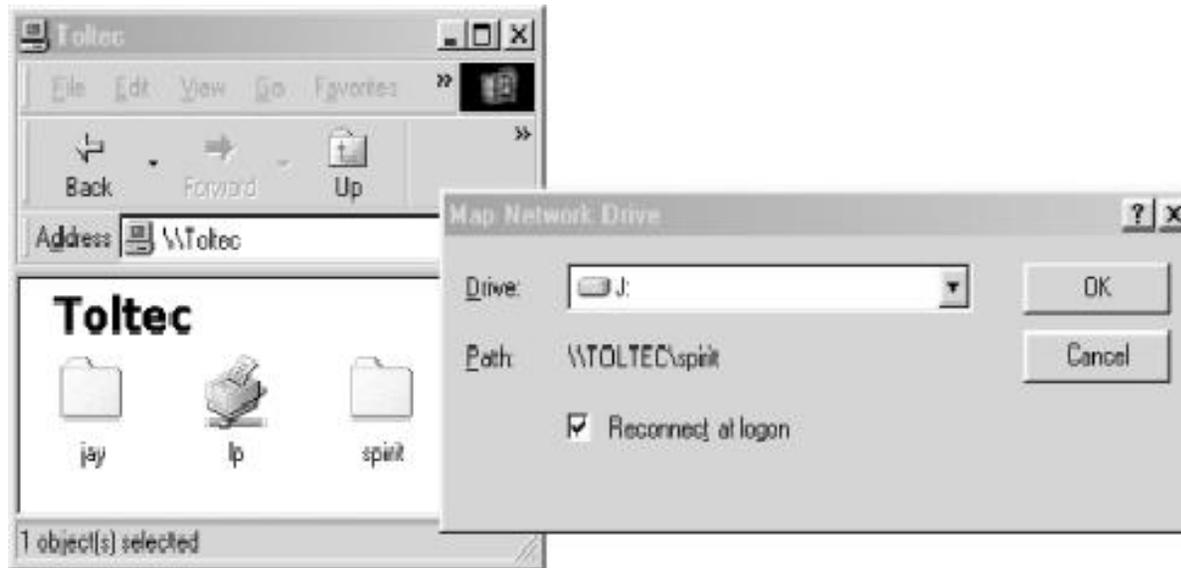
- Bisa melihat computer dan printer dalam satu domain

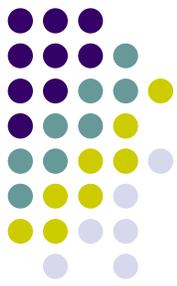


Windows Melakukan drive mapping ke Linux



- Bisa melakukan mapping printer dan folder





Instalasi Samba

- Di RedHat, samba telah termasuk dalam CD distribusi
- Untuk instalasi hanya menggunakan Add/Remove Program
- Untuk menjalankan/menstop
 - Service smb start
 - Service smb stop
- Samba akan berjalan pada port 139 pada Linux, jika ingin memastikan bahwa samba sudah start atau belum
 - `netstat -tna | grep :139`

Konfigurasi

- Konfigurasi samba terletak di `/etc/samba/smb.conf`





Konfigurasi dasar/basic

- Buatlah dulu direktori yang akan dishare (/usr/local/samba/tmp)
- Chmod 777 /usr/local/samba/tmp

[global]

workgroup = METRAN

[test]

comment = For testing only, please

path = /usr/local/samba/tmp

read only = no

guest ok = yes

- Berarti:
 - nama workgroup adalah METRAN
 - Nama share adalah **test**
 - Mempublish /usr/local/samba/tmp ke luar



Menggunakan User

- User dalam samba tidak sama dengan user system pada /etc/passwd
- User samba harus dibuat dulu menggunakan smbpasswd
- Contoh :
 - **# smbpasswd -a steve**
New SMB password:
Retype new SMB password:
Added user steve.
 - User steve sudah dibuat, dan bisa digunakan untuk konek ke samba

Konfigurasi menggunakan user



[global]

encrypt passwords = yes

smb passwd file = /etc/samba/smbpasswd

Membatasi Akses Jaringan



- Kita bisa membatasi akses ke samba dengan option option berikut ini di [global]
- Isikan IP yang diperbolehkan di hosts allow dan isikan IP yang ditolak di hosts deny
 - hosts allow = 192.168.220. 134.213.233.
 - hosts deny = 192.168.220.102



Membatasi Akses Penulisan

- Membatasi akses penulisan menggunakan **read only** atau juga bisa **writable**
- Membuat suatu share read only →
 - read only = yes
 - Writable = no
- Membuat suatu share writable →
 - read only = no
 - writable = yes



Instalasi Samba di Server

- `rpm -qa | grep samba`
 - `samba-2.2.7a-8.9.0`
 - `samba-swat-2.2.7a-8.9.0`
 - `samba-common-2.2.7a-8.9.0`
 - `samba-client-2.2.7a-8.9.0`
- Jika belum lengkap seperti diatas butuh CD Redhat dan Instal samba
 - `rpm -ivh samba*`

Configurasi Samba Server



- #mv /etc/samba/smb.conf smb.org.conf
- # vi /etc/samba/smb.conf
 - hapus semua tulisan yang ada ganti tulisan berikut ini

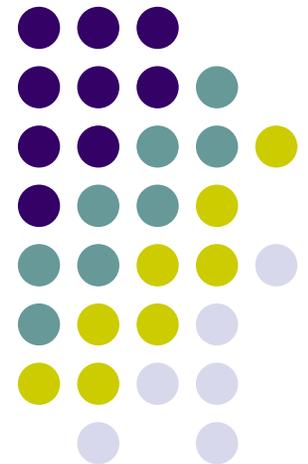
```
# -----  
# Test smb.conf file  
# mawi 2003-07-28  
# -----[global]  
workgroup = TESTSAMBA-GRP  
netbios name = TESTSAMBA  
security = SHARE  
[test]  
path = /tmp/test  
read only = no  
guest ok = yes
```



Configurasi Samba Server

- Pastikan direktori dan file yang tershare punya mode rwxrwxrwx, jika belum lakukan :
 - # chmod 777 /tmp/test
 - #chmod 666 /tmp/test/nama_file
- Restart samba
 - service smb restart
- Matikan iptables
 - iptables -F

Pada Client



Client Windows



- Masuk Ke Start → Control Panel → System, Lihat Workgroup harus disamakan dengan Linux Samba
- Untuk melihat sharing file masuk ke Network Neighborhood

Client Linux



- Install linneighborhood
 - `rpm -ivh linneighborhood* -- instal program`
- Lihat dari Linneighborhood

- `$ smbclient //hostname/tmp`
- `$ smbclient //hostname/mp3`
- `$ smbclient //hostname/userkiri -U username`

Workshop : Samba Sebagai Workgroup/Authentication Server



- [global]
 - netbios name = KOMPUTER1
 - workgroup = TRAINING
 - security = user
 - encrypt passwords = yes
- [homes]
 - comment = %u's Home Directory
 - browsable = no
 - read only = no
- [umum]
 - path = /home/umum # pastikan bahwa /home/umum bisa ditulisi dari luar group
 - create mask = 0700
 - read only = no